

Dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa

Aditya Adiyasa^{1*}, Roos Nana Sucihati², Binar Dwiyanto Pamungkas², Kamaruddin¹, Usman¹

¹ Universitas Samawa/ Ekonomi Pembangunan, Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

² Universitas Samawa/ Keuangan Perbankan, Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: E-mail: adiyasadt@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora terhadap perekonomian masyarakat Labuhan Badas Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapatan pedagang, dan penyerapan tenaga kerja di kawasan Pelabuhan Badas setelah dilaksanakannya kegiatan Sail Moyo Tambora di pelabuhan badas. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 Informan pelaku usaha masyarakat Labuhan Badas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar wawancara dan diolah dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pelaku usaha di obyek wisata pantai Batu Gong mengalami kenaikan setelah dilaksanakannya kegiatan sail moyo tambora dan penyerapan tenaga kerja masih relatif rendah.

Kata Kunci: Kegiatan Sail Moyo Tambora, Perekonomian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada tahun 2018 kemudian melaksanakan Kegiatan internasional *Sail Moyo Tambora 2018* guna mempromosikan daerah tersebut baik secara nasional dan internasional. Kegiatan internasional *Sail Moyo Tambora 2018* ini merupakan rangkaian dari program *Sail Indonesia* yang sejak tahun 2009 hingga 2018 aktif dilaksanakan setiap tahunnya. sama seperti Kegiatan *Sail Indonesia* yang dilaksanakan di daerah lainnya, Kegiatan *sail Moyo Tambora* merupakan salah satu rangkaian acara yang merupakan bagian dari *Kegiatan international Sail* itu sendiri. Kegiatan ini secara aktif mulai dari tahun 2009 hingga saat ini menjadi agenda tiap tahun yang banyak diikuti peserta-peserta dari luar negeri. Hal ini merupakan acara *yachtrally* atau pelayaran kapal-kapal layar yang diikuti oleh peserta-peserta dari luar negeri seperti Australia, Malaysia, Jepang, dan Amerika Serikat. Pusat kegiatan Sail Moyo Tambora dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas, tepatnya di Pelabuhan Badas.

Ada berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan pada Kegiatan tersebut seperti Pementasan seni budaya tana samawa seperti musik dan tarian khas daerah sumbawa, pameran karya seni lokal pemuda sumbawa, penjualan makanan, jajanan minuman dan sovenir khas daerah sumbawa, yang paling menarik adalah didatangkannya Kapal Perang Indonesia dan kapal-kapal yach yang didatangkan langsung dari luar negeri. Dengan diikuti sertakannya peserta dari luar negeri, Pemerintah Indonesia berupaya agar destinasi wisata yang ada di kabupaten Sumbawa, dan wilayah-wilayah Indonesia lainnya agar dapat lebih dikenal lagi dikalangan wisatawan mancanegara. Selain untuk menarik wisatawan. Pemerintah Indonesia berharap, dengan dilaksanakannya Kegiatan Sail Indonesia ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sumbawa dari sektor pariwisata yang menjadi salah satu tuan rumah pelaksanaan Sail Indonesia.

Sektor pariwisata salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan wisatawan yang datang. dengan demikian, kedatangan wisata ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut (M.J.Projogo, 1976:25). Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Banyaknya lapangan pekerjaan dari industri pariwisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi

tingginya tingkat pengangguran. Sumbangan devisa bagi kas negara yang terus mengalir juga merupakan salah satu dampak positif akibat perkembangan industri pariwisata.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Penelitian Kuantitatif dan penelitian Kualitatif. Sedangkan Sumber datanya adalah menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

HASIL

Pendapatan Pedagang Pada Kegiatan Sail Moyo Tambora

Pengunjung Kegiatan Sail Moyo Tambora mengalami peningkatan disebabkan adanya daya tarik dan wahana yang baru yang ditawarkan kepada masyarakat, seperti di datangkannya kapal perang Indonesia, didatangkannya yachtrally dari beberapa negara, dan yang paling utama adalah diadakannya pentas seni dan pameran kebudayaan masyarakat sumbawa.. Hal lain yang membuat kegiatan ini banyak pengunjung adalah, panorama laut dan sunset nya yang sangat indah. Kegiatan Sail Moyo Tambora ini ramai didatangi pengunjung setiap harinya pada bulan September tahun 2018. Pendapatan pedagang yang semakin meningkat dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat dan juga dikarenakan pedagang yang awalnya berjualan di sekitar pelabuhan badas. Masuk kedalam pelabuhan dan berjualan di sekitar pusat kegiatan

Penyerapan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Sail Moyo Tambora

Penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Pelabuhan Badas, Hanya satu orang pedagang yang menyerap tenaga kerja pada usahanya yaitu ibu Khadija menyerap tenaga kerja 1 orang, pedagang yang lainnya tidak ada menyerap tenaga kerja. Pelaku usaha di Pelabuhan badas umumnya masih dominan menjalankan usahanya sendiri dengan bantuan keluarga. Hal ini di sebabkan oleh masih kurangnya pendapatan yang diterima pelaku usaha untuk menyerap tenaga kerja. Pada saat dilaksanakannya Kegiatan Sail Moyo Tambora penyerapan tenaga kerja di pelabuhan badas mengalami peningkatan, tercatat bapak hendri yang awalnya tidak menggunakan tenaga kerja menyerap tenaga kerja sebanyak 2 orang, dan ibu Maimunah menyerap tenaga kerja sebanyak 1 orang. Ibu Susi sutrisna, Ibu Jinis Marina dan Ibu Astuti tidak menyerap tenaga kerja dari sebelum dilaksanakannya kegiatan Sail Moyo Tambora sampai dengan kegiatan selesai dilaksanakan. Umumnya tenaga kerja di kawasan Pelabuhan Badas adalah tenaga kerja paruh waktu dengan kata lain tidak tetap. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan tenaga kerja hanya pada hari-hari tertentu saja. Oleh karena itu kebutuhan akan tenaga kerja sangat terbatas. Biasanya tenaga kerja harian di kawasan Pelabuhan Badas umumnya bergaji sebesar Rp.50.000s/d R.p100.000/hari tergantung jenis usahanya.

PEMBAHASAN

Dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh setelah melakukan usaha di sektor pariwisata, Masyarakat mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan mendapat upah dari pekerjaan di sektor pariwisata. Dari Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan sail moyo tambora memberikan dampak langsung kepada masyarakat terutama yang memiliki unit usaha yang berada di sekitar kegiatan berupa dampak positif yaitu peningkatan pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar pantai pelabuhan badas, Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat, berarti kesejahteraan masyarakat meningkat pula dan terdapat banyak alternatif jenis usaha sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja yang diwujudkan dalam keterlibatan mereka pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada.

Hal ini sejalan dengan teori Hardinoto (1996) berpendapat bahwa kegiatan pariwisata bisa mengentaskan kemiskinan daerah. Hal ini dapat terjadi karena pariwisata menyangkut banyak bidang seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan lain sebagainya yang dapat dihasilkan masyarakat di daerah tujuan wisata. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hajharani Nur Sadina (2018:71) yang menyatakan bahwa suatu kegiatan pariwisata pasti mampu memberikan dampak ekonomi (multiplier effect) kepada masyarakat walaupun dampak yang dirasakan terbilang cukup kecil. Dampak ekonomi ini terjadi karena adanya perputaran uang antara wisatawan, unit usaha, dan tenaga kerja. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke tempat pariwisata maka semakin memberikan dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha.

Dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Ketersediaan lapangan kerja akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja dan usaha. Kesempatan kerja yang dimaksud adalah besarnya serapan angkatan kerja masyarakat di dalam wilayah penelitian akibat adanya aktifitas pariwisata yang berlangsung di Pelabuhan Badas. Semakin banyak peluang kerja maka pengaruh positif yang diberikan oleh aktifitas dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran semakin besar.

Dengan adanya kegiatan sail moyo tambora ini memberikan dampak positif berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar walaupun masih dikategorikan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan sektor pariwisata signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kecamatan Labuhan Badas, Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Pitana & Gayatri, 2005). Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata yaitu dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :Dengan dilaksanakannya kegiatan sail moyo tambora memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat di Pelabuhan Badas, dengan hasil bahwa terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar pelabuhan badas dibulan september saat kegiatan dilaksanakan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini juga memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Berupa peningkatan penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal di Pelabuhan Badas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : bagian Penerbit STIE YKPN.
- A.Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- BPS. 2018. *Kabupaten Sumbawa dalam angka 2015 - 2018*. Ungaran : BPS Kabupaten Sumbawa.
- Cohen, Erik. 1974. *Who Is A Tourist? A Conceptual Clarification. The Sociological Review*. The Heberw University.
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa. *Kabupaten Sumbawa dalam angka 2018*. Ungaran : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.
- Lestari, Astri. 2011. *Dampak Sosio-Ekonomis dan Sosio-Ekologis Konversi Lahan (Studi Kasus: Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor)*. [Skripsi]. Bogor : Fakultas Ekologi Manusia, IPB.
- Mardiyaningsih, Dyah Ita. 2003. *Industri Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal*. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- M. J. Prajogo, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, Penerbit Direktorat Jenderal Pariwisata Departemen Perhubungan, 1976.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Dalam Abdulsyani. *Sosiologi Sistemika, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.
- Soekadijo, R. G. *Anatomi Pariwisata*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2000.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.